

Wilayah Operasional KPI

RU II Dumai

RU V Balikpapan

RU VII Kasim

RU III Plaiu

RU VI Balongan

RU IV Cilacab

RU II Dumai

Droduk Solar, Avtur, Pertalite, Pertadex, MFO-LS, LSFO, UCO, NBF, Smooth Fluid, LPG, Green Coke

RU VI Balonaan

150 MBPOD

Produk Solar, Pertalite, Pertamax

Turbo, Pertadex/Pertamina Dex. Avtur

RU III Plaju

Kapasitas

Produk Biosolar B35, Pertalite/Dexlite, Avtur, LPG
Polytam, MFO LS, Musicool

RU VII Kasim

Kapasitas

RU IV Cilacap

Kapasitas 348 MBPOD

Produk Propylene, Benzene, Aspalt, Minarex, Smooth Fluid,
Paraxylene, HVO, SAF, Lube Oil Base

RU V Balikpapan

Kapasitas 360 MBPOD

Produk Solar, Premium, Pertalite, Pertadex, Avtur, Smooth Fluid

Produk Pertalite & Solar B35 Balikpapan, Balongan dan Kasim yang beragam.

Valuable Products

Pertalite

Pertamax

Kerosene

Solar

Dexlite

Pertadex

Avtur

Pertamax Tubo

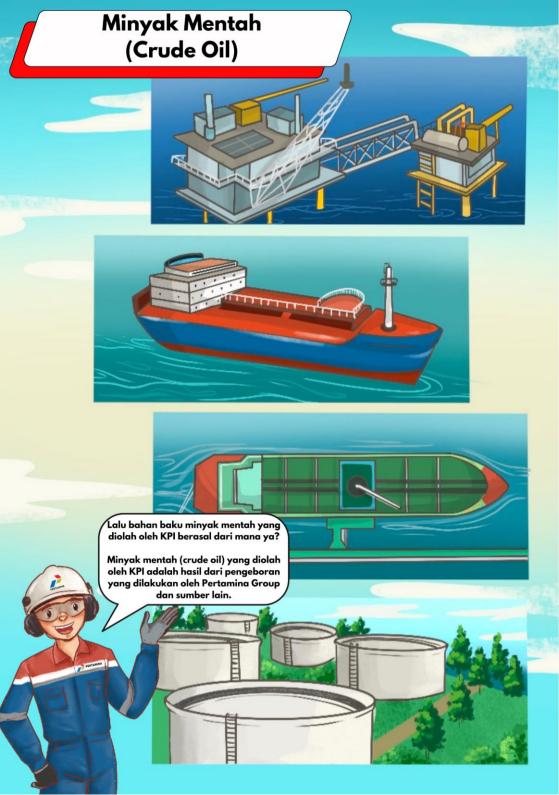
MFO Low Sulfur

Paraxylene

Benzene

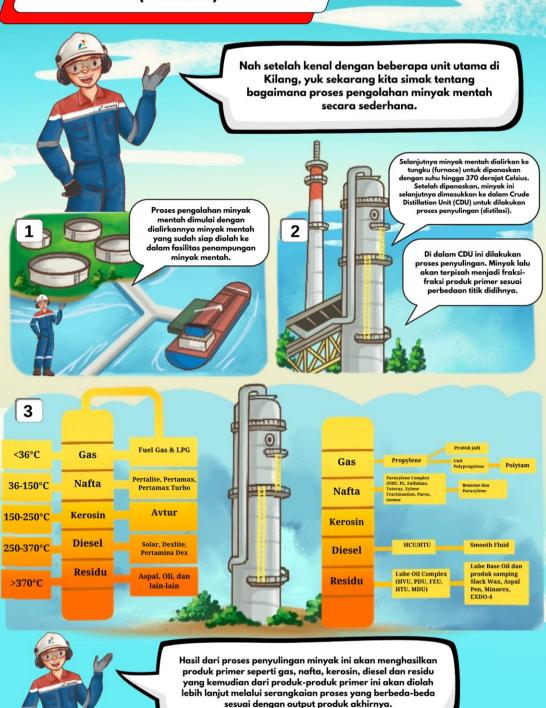
Dalam operasionalnya, KPI memiliki 6 Refinery Unit yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu Dumai, Plaju, Cilacap, dengan output produk dan kapasitas





Unit Utama Pengolahan Minyak di Kilang Yuk kita lihat dulu ada unit penaolahan apa saja di Kilang Minyak? CDU / Crude Distillation Unit: disinilah 1 proses inti pengolahan minyak dilakukan untuk memisahkan bagian kecil atau fraksi-fraksi minyak sesuai dengan titik didihnya menjadi gas, Furnace: berbentuk seperti nafta, minyak tanah, diesel dan residu. tungku, bagian ini berfungsi untuk menaikkan temperatur minyak mentah (crude oil) sebelum masuk ke CDU. RFCC / Residual Fluid Catalytic Cracking: unit ini berfungsi untuk HVU / High Vacuum Unit: di unit ini, fraksi minyak bumi dipisahkan dengan tekanan di bawah tekanar mengolah residu pengolahan 3 atmosfer untuk mengolah residu minyak yang tidal minyak menjadi produk yang dapat dipisahkan secara normal bernilai tinggi seperti LPG, Tujuannya adalah memperoleh produk-produk minyak dengan menurunkan titik didih residu mela Propylene, dan lain-lain. destilasi vakum pada suhu rendah dan tekanar rendah. Selain 4 unit tersebut, masih banyak lagi berbagai unit lainnya yang digunakan untuk menunjang proses pengolahan minyak mentah menjadi produk akhir.

Proses Pengolahan Minyak (Distilasi)

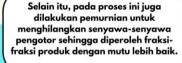


Proses Pengolahan Minyak (Cracking, Reforming, Treating, Blending)





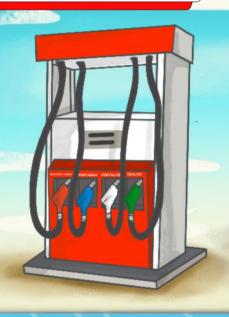
Setelah distilasi, proses selanjutnya adalah proses cracking, reforming dan treating. Pada 3 proses ini, dilakukan penguraian molekul-molekul besar senyawa hidrokarbon menjadi molekul yang lebih kecil.





Selanjutnya untuk mendapatkan kualitas produk yang sesuai dengan spesifikasi pasar, fraksi produk yang telah dimurnikan lalu akan masuk ke dalam proses blending, dimana dalam proses terakhir ini, fraksi produk akan diberikan formula tertentu.

Proses Akhir







RU II Dumai

RU III Plaju

RU V Balikpapan

RU VII Kasim



RU VI Balongan



RU IV Cilacap

Setelah melalui proses ini, maka seluruh proses pengolahan minyak oleh PT KPI telah selesai dan menghasilkan produk akhir seperti LPG, Pertalite, Pertamax, Dexlite, Pertamina Dex, Bio Solar, Pertamax Turbo dan lain-lain. Selain itu, PT KPI juga menghasilkan produk petrokimia dari hasil pengolahan minyak seperti Propylene, Paraxylene, Benzene, dan lain-lain.

Sebelum dikirim ke titik serah, berbagai produk akhir hasil olahan kilang Pertamina tersebut dicek kualitasnya oleh laboratorium tersertifikasi untuk memastikan produk akhir memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

> Selanjutnya produk-produk ini siap disalurkan dari 6 Refinery Unit milik PT KPI ke fasilitas distribusi milik Pertamina Group yang tersebar di seluruh Indonesia.

